

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing – masing variabel, baik suatu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain (Sujarweni Wiratna, 2014).

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Pada umumnya metode penelitian ini digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang (Notoatmodjo, 2010).

Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kontrol diri dan intensitas penggunaan gadget pada remaja di SMA Al – Ghazaly Kota Bogor. Peneliti melakukan ini dengan langkah – langkah seperti mengumpulkan data melalui mengisi kuesioner dalam pertanyaan terstruktur yang berpedoman pada kuesioner penelitian. Kemudian setelah itu diolah dan disimpulkan dalam sebuah laporan karya tulis ilmiah.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan secara bertahap sesuai dengan kalender akademik dan dibagi dalam beberapa tahapan yaitu :

Tabel 4.1

Waktu penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pembuat prosal KTI	27 Januari 2020 s/d 4 April 2020
3.	Sidang proposal	6 April 2020 s/d 9 April 2020
4.	Pengumpulan data	13 April 2020 s/d 18 April 2020
5.	Pengolahan data	20 April 2020 s/d 02 Mei 2020
7.	Sidang KTI	14 Mei s/d 20 Mei 2020

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pengajuan judul penelitian. Pembuatan Karya Tulis Ilmiah, permohonan izin penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini meliputi kegiatan yang berlangsung di lapangan, meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang telah di

buat. Kegiatan ini merupakan bagian lanjutan dari tahap persiapan yang di lakukan.

c. Tahap penyelesaian

Tahap terakhir ini meliputi analisis dan penyesuaian laporan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Penelitian telah di rangkum sebagai berikut : pembuatan surat ijin untuk studi pendahuluan dan pembuatan proposal dan pementapan surat ijin, pengumpulan proposal, ujian proposal, pengumpulan data, pengumpulan laporan KTI, sidang KTI, pengumpulan perbaikan KTI.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMA Al – Ghazaly Kota Bogor, di pilih karena berdasarkan studi pendahuluan ditemukan 7 dari 10 orang mengalami kontrol diri rendah dan intensitas penggunaan gadget tinggi.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda – benda alam lain(Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini mengambil yang sesuai dengan karakteristik penelitian, yaitu populasi remaja di SMA Al –

Ghazaly Kota Bogor kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) berdasarkan rentang usia 15 – 17 tahun dengan jumlah 94 orang pengguna *gadget*.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Al – Ghazaly Kota Bogor yang berjumlah 94 siswa. Pada penelitian ini jumlah sampel sesuai dengan yang diharapkan yaitu 94 siswa.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti eksklusi (Sujarweni, 2014).

Adapun dalam penelitian ini syarat yang diambil dalam kriteria inklusi adalah :

- a) Remaja yang masih tercatat sebagai siswa SMA Al – Ghazaly Kota Bogor
- b) Remaja kelas X dan XI pengguna *gadget* yang menyetujui dijadikan responden dengan menandatangani *informed consen*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab antara lain :

- a) Remaja kelas X dan XI yang izin atau tidak ada ditempat saat pengumpulan data.
- b) Remaja kelas X dan XI yang tidak menggunakan *gadget*
- c) Remaja yang saat pengumpulan data sedang sakit.

D. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2009) (dalam Sujarweni, 2014) teknik pengambilan sampel merupakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan

mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono(2011) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

E. Pengumpulan data

1. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan peneliti adalah angket/kuesioner. Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sujarweni, 2014).

Instrumen yang dilakukan peneliti dalam peneliian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kuesioner A

Kuesioner A berisikan tentang karakteristik atau data demografi responden yaitu nama, jenis kelamin, frekuensi menggunakan *gadget*. Pengisian dilakukan dengan cara mengisi data pada tempat yang telah disediakan dalam bentuk *checklist* (√).

b. Kuesioner B

Kuesioner B intensitas pengguna *gadgets* yang dikembangkan oleh Oktario 2017 menggunakan dasar yang didasarkan terdapat pada pengukuran intensitas yang dikemukakan oleh Tubbs & Moss (1983). Kuesioner C berisikan 18 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur intensitas penggunaan gadget berdasarkan frekuensi dan durasi penggunaannya. Kuesioner ini telah digunakan penelitian oleh (Oktario, 2017). Kuesioner ini telah dilakukan uji reabilitas dengan hasil yang baik yaitu 0,96. Kuesioner ini menggunakan model *Likert* yang terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui intensitas penggunaan *gadget* pada remaja. Adanya intensitas tinggi ditandai bila hasil skor ≥ 45 sedangkan adanya intensitas rendah ditandai bila hasil skor ≤ 45 .

c. Kuesioner C

Kuesioner C kontrol diri yang dikembangkan oleh Saifullah (2017) yang berisikan 21 pertanyaan tentang kontrol diri yang mengacu pada aspek – aspek pengendalian diri (*Self-control*) menurut Averill yaitu Aspek Behavioral Control, Cognitive Control, Decisional Control, Informational Control, dan Retrospective Control (Rachdianti, 2011). Kuesioner ini sudah dilakukan modifikasi dan uji reabilitas sebesar 0,88 oleh penelitian

Nurdiani (2015) dan di gunakan penelitian oleh (Saifullah, 2017). Kuesioner ini menggunakan model *Likert* yang terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Kuesioener ini digunakan untuk mengetahui kontrol diri penggunaan *gadget* pada remaja. Adanya kontrol diri rendah ditandai bila hasil skor ≤ 52 sedangkan adanya kontrol diri tinggi bila hasil skor ≥ 52 .

d. Alat tulis

Pulpen atau pensil yang digunakan responden untuk mengisi kuesioner.

e. Komputer

Komputer digunakan untuk mengolah data setelah data terkumpul dari responden.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan keusioner atau angket pada responden melalui via *google form*. Sebelumnya peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian terhadap responden. Kuesioner terdiri dari 3 bagian, yaitu karakteristik responden seperti usia , jenis kelamin, seringnya membuka *gadget*, dan durasi lalu responden mengisi pernyataan yang terkait intensitas penggunaan dan pertanyaan yang terkait kontrol diri.

F. Prosedur penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti mengacu pada tahapan yang ditetapkan dalam prosedur dibawah ini :

- a. Membuat dan merancang proposal penelitian untuk selanjutnya diujikan dalam sidang proposal.
- b. Setelah proposal penelitian ini disetujui pembimbing dan koordinator mata ajar maka dilakukan permohonan izin kepada pihak SMA Al – Ghazaly Kota Bogor.
- c. Mengirimkan surat izin penelitian kepada pihak institusi melalui pesan *WhatsApp* kepada kepada kesiswaan SMA Al-ghazaly.
- d. Setelah mendapatkan izin dari pihak terkait, penelitian mulai melakukan pengumpula data melalui via *google form*. Link kuesioner pada *google form* dibagikan melalui anggota osis dan meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut serta membantu menyebarkan link tersebut kepada teman sekelas maupun teman angkatan. Sebelumnya, responden mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai penelitian yang dilakukan melalui pesan grup *WhatsApp*, lalu setelah disetujui dilanjutkan dengan pengisian kuesioner yang telah dibagikan. Setelah 5 hari, kuesioner disebarkan telah terisi oleh 94 siswa/I SMA Al – Ghazaly Kota Bogor.
- e. Setelah semua data didapatkan, peneliti melakukan pengolahan data.
- f. Setelah pengolahan data selesai, penelittii membuat laporan penelitian.

G. Pengolahan data

1. Pengolahan data

Dalam suatu penelitian pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang didapat langsung dari hasil penelitian masih berupa data mentah yang belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagian hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2012). Tahap – tahap proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap *editing* ini peneliti melakukan pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan jawaban, kejelasan penulisan, dan relevansi penulisan terhadap pertanyaan. Pemeriksaan yang dilakukan adalah menyortir bahwa tidak ditemukannya responden yang menginput data lebih dari sekali. Pada penelitian ini seluruh responden mengisi seluruh pertanyaan pada kuesioner yang telah disediakan.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasi jawaban dari responden kedalam kategori tertentu, setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng ”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau

bilangan pada masing – masing jawaban. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry)(Notoatmodjo, 2010).

Pada karakteristik untuk jenis kelamin, peneliti memberikan kode “1” untuk laki – laki, kode “2” untuk perempuan. Untuk karakteristik seringnya membuka *gadget*, peneliti memberikan kode “1” untuk setiap beberapa jam, kode “2” untuk setiap 30 menit, kode “3” untuk setiap 10 menit, dan kode “4” untuk setiap 5 menit. Untuk karakteristik durasi, peneliti memberikan kode “1” untuk ≤ 5 menit, kode “2” untuk 15 menit, kode “3” untuk ≥ 30 menit, dan kode “4” untuk ≥ 3 jam. Pada bagian penilaian kontrol diri dan intensitas penggunaan peneliti menggunakan skala *Likert* dengan *favorable* dan *unfavorable*. Jika pernyataan termasuk kategori *favorable* maka pilihan jawaban diberi nilai “4” untuk sangat setuju, “3” untuk setuju, “2” untuk tidak setuju, dan “1” untuk sangat tidak setuju. Dan untuk pernyataan *unfavorable* diberi nilai “4” untuk sangat tidak setuju, “3” untuk tidak setuju, “2” untuk setuju, “1” untuk sangat setuju.

c. *Entry*

Jika semua kuesioner telah terisi penuh oleh responden dan sudah melewati proses *editing* dan pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengetikan kode jawaban dari kuesioner ke dalam komputer dengan program pengolahan data.

Pada tahap ini setelah kuesioner terisi penuh peneliti memasukan data karakteristik responden dan jawaban responden berdasarkan kode yang telah ditetapkan secara manual melalui program komputer *excel*.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah *di-entry*, apakah ada kesalahan atau tidak (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini, peneliti mengecek ulang sudah benar atau belum data yang dimasukkan ke dalam master tabel dan apakah ada data yang hilang atau tidak.

H. Analisa Data

Data dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif. Analisa deskriptif adalah untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Analisa deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desilm quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar / diagram. Dalam analisa deskriptif diolah pervariabel (Sujarweni, 2014).

Analisa data yang digunakan adalah analisa *univariat*, untuk menganalisa dua variabel yaitu kontrol diri dan intensitas penggunaan *gadget* pada remaja di SMA Al – Ghazaly Kota Bogor. Pada tahap ini peneliti menganalisa mengenai kontrol diri dan intensitas penggunaan.

I. Interpretasi Data

Setelah dilakukan penilaian, skor dijumlahkan dan didapatkan hasil akhir.

Data diinterpretasikan dengan menggunakan skala menurut (Arikunto, 2010)

sebagai berikut :

0%	: Tidak satupun
1% - 25%	: Sebagian kecil
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
50%	: Setengahnya
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
76% - 99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya